

Economic Update – Uang Beredar Tetap Tumbuh Positif pada September 2024

Posisi uang beredar M2 tumbuh melambat sebesar 7,15% yoy atau senilai Rp9.044,7 triliun pada September 2024. Berdasarkan rilis Bank Indonesia, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) ini tetap tumbuh positif walaupun sedikit melambat dari pertumbuhan sebesar 7,28% yoy pada bulan sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan juga terlihat dari uang beredar sempit (M1) maupun uang kuasi. Pada September 2024, M1 tumbuh melambat menjadi sebesar 7,7% yoy (vs. 9,0% pada Agustus 2024) atau berada pada posisi Rp4.993,6 triliun. Sedangkan, uang kuasi pada September 2024 tumbuh sebesar 5,3% yoy (vs 5,6% yoy pada Agustus 2024) atau berada pada posisi Rp3.943,3 triliun.

Pertumbuhan Uang beredar (M2) pada bulan September 2024 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit tumbuh melambat sebesar 10,4% yoy menjadi Rp7.510,9 triliun pada September 2024, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Agustus 2024 yang sebesar 10,9% yoy. Perlambatan ini terlihat dari adanya wait and see terhadap ekspektasi penurunan suku bunga BI Rate. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat juga tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 12,3% yoy pada September 2024, lebih rendah dari bulan Agustus 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 12,5% yoy.

Pertumbuhan penyaluran kredit pada September 2024 didorong oleh jenis penggunaan kredit konsumsi. Kredit konsumsi (KK) masih tumbuh stabil sebesar 10,7% yoy mencapai Rp 2.149,6 triliun. Stabilitasnya kredit konsumsi didorong oleh penyaluran kredit kendaraan bermotor yang tumbuh sebesar 8,9% dan kredit multiguna yang mencapai 10,8% yoy. Sementara itu, kredit Investasi (KI) tercatat tumbuh melambat menjadi sebesar Rp1.978,5 triliun atau tumbuh 11,7% yoy (vs. 12,2% yoy pada Agustus 2024). Faktor perlambatan disebabkan oleh penurunan penyaluran kredit untuk industri pengolahan serta listrik, gas dan air bersih. Lebih lanjut, kredit modal kerja (KMK) pada September 2024 juga tercatat melambat menjadi sebesar Rp3.382,8 triliun atau tumbuh hanya 9,4% yoy (vs. 10,3% yoy pada Agustus 2024). Penyaluran modal kerja untuk industri pengolahan menjadi faktor perlambatan di bulan September 2024.

Tren penurunan suku bunga global dan domestik menjadi katalis positif terhadap permintaan kredit ke depan. Permintaan kredit yang akan meningkat diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat sehingga mendukung program pembangunan ekonomi pemerintahan baru. Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional pada tahun 2024 sebesar 10,23% yoy. (aph)

Key Indicators

Market Perception	22-Oct-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	69.90	68.10	72.00	
Indonesia CDS 10Y	120.88	117.78	125.96	
VIX Index	18.20	20.64	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,560	↓	0.42%	1.06%
EUR – Euro	1.0799	↓	-0.15%	-2.17%
GBP/USD	1.2984	↓	-0.01%	1.99%
JPY – Yen	151.08	↓	0.16%	7.12%
AUD – Australia	0.6682	↑	0.35%	-1.91%
SGD – Singapore	1.3163	(-)	0.00%	-0.30%
HKD – Hongkong	7.772	↑	-0.02%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.25	↑	0.246	36.14
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.63	↑	0.850	-69.66
SOFR - 6M	4.46	↑	2.024	-69.99

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.61%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.01%	US Treasury 10 Y	4.21%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	-1.0%	0.0%	25-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	69.1	68.9	25-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.0/bbl	↑	2.36%	-1.30%
Gold (Composite)	2,749.0/t.oz	↑	1.07%	33.25%
Coal (Newcastle)	144.7/ton	↓	-0.62%	-1.16%
Nickel (LME)	16,316.0/ton	↓	-2.33%	-1.73%
Copper (LME)	9,583.0/ton	↑	0.25%	11.96%
CPO (Malaysia FOB)	1,028.2/ton	↑	1.43%	28.87%
Tin (LME)	30,907.0/ton	↓	-0.35%	21.61%
Rubber (SICOM)	1.98/kg	↑	1.12%	26.78%
Cocoa (ICE US)	7,140.0/ton	↓	-3.44%	70.16%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.90	3.40	13.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.93	10.70	32.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.66	4.00	13.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.51	12.80	2.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.69	7.30	11.30
ROI 10 Y	4.97	10.90	15.00

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengatakan kanal digital efektif mendorong penetrasi asuransi jiwa karena mempermudah akses bagi pemegang polis. (Kontan, 23 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/22). Pelemahan disebabkan karena para investor mencerna sejumlah laporan pendapatan kuartalan dari perusahaan-perusahaan besar yang mulai rilis dengan kinerja beragam. Selain itu, Para investor memantau dengan seksama data ekonomi dan pernyataan-pernyataan dari para pejabat Federal Reserve untuk mencari indikasi bahwa ekonomi tetap berada pada kondisi yang baik dan bahwa bank sentral siap untuk melanjutkan pemangkasan suku bunga. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,02% ke posisi 42.924,9 (+13,89% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,05% ke posisi 5.851,2 (+22,67% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 1,20 bps ke posisi 4,21% (+32.9 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/22). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,14% ke posisi 8.306,5 (+7,41% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,20% ke posisi 19.421,9 (+15,94% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/22) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 1,39% ke posisi 38.412,0 (+14,79% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,10% ke posisi 20.499,0 (+22,25% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/22). Penguatan IHSG dipimpin oleh kenaikan di sektor energi. Baru-baru ini Bank Indonesia melaporkan bahwa uang beredar dalam negeri tumbuh 7,2% yoy di bulan September, sedikit menurun dari 7,3% yoy di bulan sebelumnya. IHSG menguat sebesar 0,21% ke posisi 7.789,0 (+7,10% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+8,5% ke posisi 7.625), GoTo Gojek Tokopedia (+5,9% ke posisi 72), dan Astra International (+3,4% ke posisi 5.275). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR139,4 miliar (*net inflow* sebesar IDR44,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 21 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,1 triliun, *net inflow* sebesar IDR18,6 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR46,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,1%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/22). Rupiah melemah sebesar 0,42% ke posisi IDR15.560 per USD (depresiasi 1,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.534-15.572. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.769-7.873** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.523 dan 15.598**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15560	15487	15523	15598	15654	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0799	1.0765	1.0782	1.0827	1.0855	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2984	1.2911	1.2948	1.3018	1.3051	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8654	0.8635	0.8645	0.8664	0.8673	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	151.08	150.23	150.65	151.35	151.63	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3163	1.3132	1.3148	1.3174	1.3184	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6682	0.6632	0.6657	0.6701	0.6720	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1357	7.1258	7.1307	7.1398	7.1440	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	7789	7732	7769	7873	7896	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	76.04	72.56	74.30	77.05	78.06	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2749	2709	2729	2759	2769	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) terus berupaya meningkatkan kinerja.** Salah satu cara yang dilakukan adalah mendorong kerjasama dan kolaborasi dengan mitra strategis di sisa akhir tahun ini. Direktur MTDL menuturkan, perusahaan masih akan terus melakukan pengembangan layanan *cloud*, *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, dan keamanan siber atau *cyber security*. Adapun untuk bisnis distribusi, MTDL juga sedang meningkatkan kapasitas pusat logistik di Cibitung. (Kontan, 23 Oktober 2024)
- **PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) menargetkan pendapatan dapat tumbuh sekitar 10% (yoy) pada akhir tahun 2024.** Sebagai informasi, pada 1H24, AKPI berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar IDR1,53 triliun, tumbuh 13,33% (yoy). Di sisi lain, terkait belanja modal (*capex*), tercatat perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar IDR60 miliar untuk tahun 2024. Adapun 70% alokasi *capex* tersebut telah digunakan terutama untuk pemeliharaan mesin-mesin produksi dan infrastruktur. (Kontan, 23 Oktober 2024)
- **PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) berencana meningkatkan utilisasi kapasitas produksinya di sisa tahun 2024.** Upaya tersebut dilakukan guna merespon tantangan besar dari banyaknya produk baja impor, khususnya dari China. Untuk mengatasi tantangan ini, GGRP menerapkan berbagai strategi, termasuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkenalkan produk baja inovatif yang berfokus pada segmentasi khusus. Selain itu, GGRP melihat peluang dalam tren pembangunan gedung ramah lingkungan, seperti proyek Ibu Kota Negara (IKN) yang menggunakan material ramah lingkungan. (Kontan, 23 Oktober 2024)